

ABSTRAK

Anis Nabila Mairiza¹, Nurul Aktifah²

Gambaran Nyeri Lutut Dan Aktivitas Fungsional Perempuan Obesitas Pengguna KB Progestin Di Klinik Bidan Rowina

Pendahuluan: Nyeri merupakan persepsi, interpretasi, dan reaksi emosional terhadap stimulus yang rusak, yang dapat membatasi mobilitas aktivitas sehari-hari, terutama pada lutut yang penting dalam berbagai gerakan. Di Indonesia, prevalensi cedera lutut adalah yang kedua tertinggi setelah nyeri punggung. Obesitas menjadi faktor risiko utama nyeri lutut karena tekanan mekanis tambahan dan inflamasi sistemik yang dapat merusak sendi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan nyeri lutut dan aktivitas fungsional pada perempuan obesitas pengguna KB progestin di Klinik Bidan Rowina.

Metodologi Penelitian: Penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 Juli-3 Agustus 2024 menggunakan desain deskriptif observasional menggunakan teknik pengambilan secara *purposive sampling* dengan 33 responden. Tingkat nyeri diukur menggunakan VAS, dan aktivitas fungsional dinilai dengan kuesioner WOMAC. Data yang diperoleh diolah menggunakan SPSS.

Hasil Penelitian: Pengukuran dengan VAS menunjukkan bahwa 60% responden mengalami nyeri ringan, 36% nyeri sedang, dan 3% nyeri berat dan hasil kuesioner WOMAC, 18% responden tidak mengalami gangguan aktivitas fungsional, 25% mengalami gangguan ringan, dan 6% mengalami gangguan fungsional sedang.

Simpulan: Sebagian besar responden mengalami nyeri dari tingkat ringan hingga berat dan gangguan fungsional ringan, dengan beberapa lainnya mengalami gangguan fungsional sedang.

Saran: Mengedukasi tentang program KB serta penyesuaian program sesuai kebutuhan individu untuk mengurangi dampak obesitas, nyeri dan menjaga aktivitas fungsional.

Kata kunci: Aktivitas Fungsional, KB Hormonal Progestin, Nyeri Lutut, Obesitas

Daftar pustaka: 34 (2018-2024)